# BAB V
# KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

## A. Kesimpulan

Berdasarkan fokus, paparan data, temuan penelitian serta analisa data dan pembahasan tesis yang berjudul "Pengembangan Sumber Daya Manusia Pendidik/Ustadz di Pondok Pesantren Nurul Islam Karangjati Sampang Cilacap", maka penulis menyimpulkan sebagai berikut:

1. Pengembangan Sumber Daya Manusia Pendidik/Ustadz di Pondok Pesantren Nurul Islam Karangjati Sampang Cilacap dilakukan melalui 4 (empat) tahapan, yaitu: (a) perencanaan dan perekrutan (*planning and recruiting*), (b) pelatihan dan pengembangan (*training and devloping*), (c) pengupahan dan penghargaan (*compensating and rewarding*), dan (d) penilaian atau evaluasi (*appraising or evaluating*).

   Pada tahap perencanaan dan perekrutan, pengasuh pesantren menganalisa kebutuhan pendidik/ustadz dalam forum sidang pengurus pesantren yang nota bene keluarga besar Simbah KH. Isma'il bin KH. Abdurrohim. Setelah menamukan titik formasi yang lowong atau tidak aktif baru diadakan pengadaan tenaga baru atau rekrut ustadz baru dan diutamakan dari keluarga ustadz yang diganti, seperti; anaknya atau saudaranya yang telah lulus study pesantren.

   Tahap kedua yakni pelatihan dan pengembangan. Pengasuh pesantren tidak secara langsung menyelenggarakan diklat atau kursus, tetapi cukup dengan melibatkan pendidik/ustadz pesantren dalam even pelatihan dan kegiatan ilmiah lainnya seperti seminar, workshop, *halaqoh*, dan lain-lain yang diselenggarakan oleh intsansi pemerintah, seperti Kementerian Agama, Perguruan Tinggi Agama Islam Negeri, Dinas Pendidikan dan Kebudayaan, Ormas Keagamaan dan lembaga swadaya masyarakat (LSM) serta lembaga pendidikan swasta lainnya. Langkah ini mewujudkan kebijakan yang efisien dan meningkatkan kemitraan pesantren dengan stake holder yang luas serta menanamkan rasa tanggung jawab kepada sesama.

Tahap ketiga yaitu pengupahan dan penghargaan. Hal ini dilakukan dengan menghimpun anggaran dari berbagai sumber untuk operasional pesantren termasuk pemberian kompensasi atau honorarium yang dalam term pesantren disebut *bisyarah* atau *ifrah* yang artinya *bebungah* atau pemberi rasa senang. Dengan minimnya sumber dana dan kecilnya perolehan angka uang, pesantren mendistribusikan *ifrah* atau *bisyarah* sesuai neraca yang ada kepada para pendidik/ustadz seraya memotivasi agar meningkatkan usaha di sektor lain dan kiprah di profesi lain agar bisa menopang kebutuhan nafkah keluarganya. Berangkat dari jiwa kejuangan yang tinggi untuk *jihad fi sabilillah* di jalur pendidikan agama, gairah mengajar para ustadz tidak menurun oleh rendahnya insentif yang mereka terima. Apalagi penghargaan (*reward*) yang tidak merata tak menjadi iri hati bagi pendidik pesantren di Pondok Pesantren Nurul Islam Karangjati yang belum mendapat bagian.

Tahap keempat yaitu penilaian atau evaluasi kinerja SDM pendidik/ustadz. Di Pondok Pesantren Nurul Islam Karangjati penilaian SDM ustadz ditempuh dengan mekanisme rapat evaluasi berupa Rapat Tri Wulan dan Semesteran. Penilaian dilakukan dengan evaluasi kinerja pendidik/ustadz lalu diadakan penindakan berupa teguran, pembinaan baik secara umum maupun khusus. Misalnya dengan penyampaian *irsyadat*, arahan atau nasihat oleh pengasuh dalam forum rapat dan kasus tertentu dilakukan pembinaan khusus dengan pemanggilan dan pembinaan terbatas. Evaluasi SDM dilakukan agar dampak yang timbul tidak meluas di segenap lini kehidupan pesantren seperti keadaan santri dan animo masyarakat.

## B. Rekomendasi

### 1. Untuk Pengasuh Pesantren

a. Pengasuh pesantren hendaknya merumuskan ulang teknik perencanaan dan perekrutan ustadz dengan kualifikasi yang lebih jelas.

b. Seiring naiknya animo masyarakat kepada pendidikan pesantren (*boarding school*), pengasuh pesantren kiranya perlu memotivasi

keluarga untuk menempuh study selain pesantren juga pendidikan formal sampai strata 1 atau sarjana.

c. Pihak pesantren hendaknya mencari terobosan untuk meningkatnya pendapatan pesantren agar struktur *ifrah* atau *bisyarah* lebih layak walaupun tidak ada tuntunan dari para pendidik/ustadz.

**2. Untuk Pendidik/Ustadz**

a. Pendidik/Ustadz hendaknya selalu meningkatkan kualifikasi dan mengasah potensinya agar dapat membimbing para santri untuk *tafaqquh fiddien* dengan optimal, salah satunya dengan study lanjut hingga sarjana (S.1).

b. Pendidik/Ustadz hendaknya bisa mengambil bagian dalam upaya pencapaian rekrutmen santri yang selalu meningkat baik kualitas maupun kuantitas.

c. Untuk ustadz muda yang status perjaka kiranya bisa memaksimalkan kinerja dengan jiwa pengayoman mendampingi santri walaupun berragam karakternya.

## C. Saran-saran

1. Seiring dengan perkembangan pondok pesantren dewasa ini, penilitian tentang pengembangan pesantren terutama sumber daya pendidik kiranya perlu terus dilakukan.
2. Bagi yang berminat meneliti tentang pesantren dan seluk beluknya, hendaklah peneliti mencari lokasi pesantren yang coraknya berbeda dari segi letak geografis maupun type pesantren.
3. Untuk terwujudnya karya tulis yang berbobot, sudilah pembaca memberi masukan, kontribusi pemikiran untuk penulisan ke depan yang lebih baik.

## D. Kata Penutup

*Alhamdulillahirobbil'alamin* dengan memanjatkan rasa syukur kehadirat Allah SWT, yang melimpahkan ridlo, rahmat dan taufik serta hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis ini. Dengan segenap kesadaran hati penulis meyakini sepenuhnya akan banyaknya kelemahan,

kekurangan dalam penulisan tesis ini. Keterbatasan kemampuan dan pengetahuan yang penulis miliki merupakan faktor penyebab utama yang tiada kuasa untuk dipungkiri sehingga kata sempurna bagi tesis ini masih belum terbukti.

Selaku insan yang lemah dan hamba yang *dlo'if* , penulis memohon kritik dan saran yang konstruktif dari segenap pembaca yang bijaksana dan arif. Harapan, doa dan usaha telah penulis lancarkan dengan aktif, untuk tergoresnya tulisan yang produktif agar tergugah insan-insan yang pasif. Namun kuasa hanya milik Alloh SWT Dzat penentu agama yang hanif, karenanya klaim manusia hanya bersifat relatif.

Akhirnya dengan segenap kerendahan hati, penulis memohon kepada Allah SWT, kiranya tesis ini bisa menjadi buah karya yang berguna bagi penulis khususnya dan para pembaca pada umumnya. Semoga Allah SWT senantiasa membimbing kita ke jalan rido-Nya yang mengantarkan kita ke dermaga kehidupan bahagia, selamat di dunia fana dan selamat di akherat baka. Amien